

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R pada materi pokok peristiwa penting dekatar proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R dapat mendorong dan meningkatkan siswa berfikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran yang bermakna dengan memberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan membaca. Hal ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Hasil angket pada siklus I diperoleh data sebesar 57,87% dengan memiliki kriteria belum termotivasi sebanyak 15 siswa, kurang termotivasi sebanyak 2 siswa, cukup termotivasi sebanyak 1 siswa, termotivasi sebanyak 2 siswa dan tak seorang pun yang memiliki kriteria sangat termotivasi. Pada siklus II diperoleh data sebesar 91,06% dengan memiliki kriteria tidak seorang pun siswa yang belum termotivasi dan kurang termotivasi, cukup termotivasi sebanyak 1 siswa, termotivasi sebanyak 4 siswa dan sangat termotivasi sebanyak 15 siswa.

3. Dari hasil observasi motivasi belajar siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan belajar diantaranya :
 - a. Pada siklus I pertemuan I diperoleh data persentase rata-rata sebesar 59,45% masih tergolong belum termotivasi.
 - b. Pada siklus I pertemuan II diperoleh data persentase rata-rata sebesar 71,91% masih tergolong cukup termotivasi.
 - c. Pada siklus II pertemuan I diperoleh data persentase rata-rata sebesar 83,93% sudah tergolong termotivasi.
 - d. Pada siklus II pertemuan II diperoleh data persentase rata-rata sebesar 90,74% sudah tergolong sangat termotivasi.
4. Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan I 65%, siklus I pertemuan II 80%, dan pada siklus II pertemuan I 92,5% siklus II pertemuan II 97,5%.

5.2 Saran

1. Bagi kepala sekolah, menyediakan alat peraga yang sesuai dengan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pembelajaran IPS dan sebaiknya kepala sekolah mengembangkan atau melatih para guru agar terampil menggunakan bermacam-macam model pembelajaran terutama model pembelajaran SQ4R.
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang baru dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu mengolah media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa tidak cepat bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
4. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama dimasa mendatang, dan menggunakan model-model pembelajaran yang baru agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

